

EFEKTIFITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI ANTRIAN PENGAMBILAN IJAZAH (SIANI) SEBAGAI PENUNJANG LAYANAN AKADEMIK DI BAKPK UNESA PADA MASA PANDEMI COVID-19

Sujono

Universitas Negeri Surabaya
Email : sujono@unesa.ac.id

Anita Mislica

Universitas Negeri Surabaya
Email : anitamislica@unesa.ac.id

Eka Yudianto

Universitas Negeri Surabaya
Email : ekayudianto@unesa.ac.id

Eky Widiyanti

Universitas Negeri Surabaya
Email : ekywidiyanti@unesa.ac.id

Rezky Arisanti Putri

Universitas Negeri Surabaya
Email : rezkyarisanti@unesa.ac.id

Abstrak

Munculnya wabah virus Corona yang menyerang hampir seluruh wilayah di Indonesia, serta pemberlakuan kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berdampak pada semua sektor. Baik dalam bentuk kegiatan maupun aktivitas setiap sektor termasuk layanan akademik di perguruan tinggi. Salah satu upaya yang dilakukan agar layanan akademik dapat berjalan secara efektif adalah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang diintegrasikan kedalam sistem informasi manajemen. Sistem Informasi Antrian Pengambilan Ijazah (SIANI) adalah sistem informasi yang berbasis komputer dan internet yang digunakan oleh BAKPK Unesa untuk menunjang layanan akademik di masa pandemi Covid-19 saat ini. Tahapan penelitian ini mengacu pada model of instructional development cycle meliputi fase analysis (analisis), planning (perencanaan), design (perancangan), development (pengembangan), implementation (implementasi), evaluation and revision (evaluasi dan revisi). Berdasarkan hasil penilaian responden penerapan SIANI sebagai penunjang layanan akademik di BAKPK Unesa pada masa pendemi covid-19 dinilai sangat efektif karena telah memenuhi beberapa aspek penilaian yang diujikan. Selain itu, penerapan SIANI dapat meningkatkan kecepatan pelayanan pengambilan ijazah di BAKPK Unesa.

Kata Kunci: efektivitas, layanan akademik, SIANI

Abstract

The emergence of the Corona virus outbreak that attacked almost all regions in Indonesia, as well as the implementation of the Community Activity Restriction (PPKM) policy had an impact on all sectors. Both in the form of activities and activities of each sector including academic services in universities. One of the efforts made so that academic services can run effectively is utilizing information and communication technology (ICT) which is integrated into the management information system. The Diploma Retrieval Queue Information System (SIANI) is a computer and internet-based information system used by BAKPK Unesa to support academic services during the current Covid-19 pandemic. The stages of this research refer to the model of instructional development cycle including the analysis (analysis), planning (planning), design (design), development (development), implementation (implementation), evaluation and revision (evaluation and revision). Based on the results of the respondent's assessment, the application of SIANI as a support for academic services at BAKPK Unesa during the covid-19 pandemic was considered very effective because it had fulfilled several aspects of the assessment being tested. In addition, the application of SIANI can increase the speed of diploma retrieval services at BAKPK Unesa.

Keywords: effectiveness, academic service, SIANI

PENDAHULUAN

Wabah virus Corona mulai melanda dunia termasuk Indonesia di awal tahun 2020 dan dinyatakan oleh WHO sebagai pandemi dunia. Pemerintah Indonesia melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 menyatakan bencana nonalam yang diakibatkan oleh Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai bencana nasional (Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020, 2020). Sejalan dengan hal tersebut perlindungan kesehatan masyarakat merupakan upaya yang harus dilakukan oleh semua komponen yang ada di masyarakat guna mencegah dan mengendalikan penularan COVID-19. Potensi penularan COVID-19 di tempat dan fasilitas umum disebabkan adanya pergerakan, kerumunan, atau interaksi orang yang dapat menimbulkan kontak fisik (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020, 2020). Salah satu upaya yang dilakukan oleh Pemerintah untuk mengurangi pergerakan, kerumunan, atau interaksi adalah dengan menerapkan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Pemberlakuan kebijakan ini berdampak pada semua bidang termasuk layanan akademik di perguruan tinggi. Upaya untuk melaksanakan layanan akademik yang efektif di masa pandemi adalah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang diintegrasikan pada sistem informasi manajemen berbasis internet dan komputer. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Didik Agus Triwiyono dan Danny Meirawan yang berjudul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Di Sekolah Dasar”, menyatakan bahwa implementasi sistem informasi manajemen berbasis TIK efektif digunakan dengan tingkat efektivitas sebesar 83.21% (Meirawan & Triwiyono, 2013). Sejalan dengan hal tersebut hasil penelitian Wahjono yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Di Lembaga Pendidikan Alfabank Semarang”, menyatakan bahwa sistem informasi manajemen dirasa sangat efektif dalam proses pengolahan data sehingga dapat memberikan informasi akademik secara baik untuk kepentingan pengelola lembaga maupun untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan (Wahjono, 2016). Selanjutnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Etin Indrayani pada jurnalnya yang berjudul “Pengelolaan Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)” juga menyatakan bahwa implementasi sistem informasi dinilai efektif berdasarkan respon dari para pengguna (Indrayani, 2011).

Lebih lanjut hasil penelitian oleh Dende Erna Nurul Hidayah, dkk pada jurnalnya berjudul “Efektivitas Sistem

Informasi Akademik dalam Peningkatan Pelayanan Akademik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman” menyatakan bahwa Sistem Informasi Akademik (SIA) dimanfaatkan dengan cukup efektif dalam peningkatan pelayanan akademik (Hidayah, Irawan, & Pасelle, 2019). Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Palelleng yang berjudul “Penilaian Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akademik Berbasis Komputer Pada Universitas Kristen Indonesia Toraja”, juga menyatakan bahwa implementasi sistem informasi dinilai efektif berdasarkan respon dari para pengguna (Palelleng, 2013).

Sejalan dengan hal tersebut salah satu sistem informasi manajemen berbasis komputer dan internet yang diterapkan oleh Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Kerjasama (BAKPK) Unesa untuk menunjang layanan akademik di masa pandemi adalah Sistem Informasi Antrian Pengambilan Ijazah (SIANI). Penggunaan SIANI bertujuan untuk menunjang layanan pengambilan ijazah yang efektif.

Berdasarkan deskripsi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas penerapan SIANI dalam menunjang pelayanan akademik BAKPK di masa pandemi. Lebih lanjut penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perbaikan SIANI di masa yang akan datang.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi Manajemen

Menurut George M. Scott dalam buku berjudul “Sistem Informasi Manajemen Pendidikan” karya Lantip Diat Prasajo, Sistem Informasi Manajemen merupakan kumpulan interaksi-interaksi sistem-sistem informasi yang menyediakan informasi baik untuk kebutuhan manajerial maupun kebutuhan operasi (Prasajo, 2013). Sedangkan Danu Wira Pangestu menjelaskan bahwa Sistem Informasi Manajemen mempunyai arti kumpulan dari interaksi sistem informasi yang bertanggungjawab menghimpun dan mengolah data untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi semua tingkat manajemen untuk perencanaan dan pengendalian (Pangestu, 2003). Gordon B. Davis juga menegaskan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) selalu berhubungan dengan pengolahan informasi yang berbasis komputer (computer-based information processing) (Davis, 1991).

B. Efektivitas Sistem Informasi Manajemen

Efektivitas menurut Bramley dalam Armawan merupakan suatu konsep yang sangat penting, karena mampu memberi gambaran mengenai keberhasilan seseorang dalam mencapai sasarannya atau suatu tingkatan terhadap makna tujuan-tujuan dicapai atau tingkat pencapaian tujuan (Armawan, 2011).

Selanjutnya, menurut Mahmudi dalam jurnal karya Hidayah, dkk, efektivitas terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan (Hidayah, Irawan, & Paselle, 2019).

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, efektivitas sistem informasi manajemen dapat didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan penerapan sistem informasi manajemen dalam membantu tercapainya pelayanan yang efektif. Indikator penilaian sistem informasi manajemen menurut Kaur dalam jurnal berjudul “Penggunaan Usability Testing sebagai Alat Evaluasi Website KRS Online pada Perguruan Tinggi” karya Sukmasetya, dkk yaitu learnability, memorability, efficiency, errors, satisfaction. Sistem informasi dinilai efektif jika kelima indikator tersebut dinilai minimal baik oleh para responden (Sukmasetya, Setiawan, & Arumi, 2020).

C. Sistem Informasi Antrian Pengambilan Ijazah (SIANI)

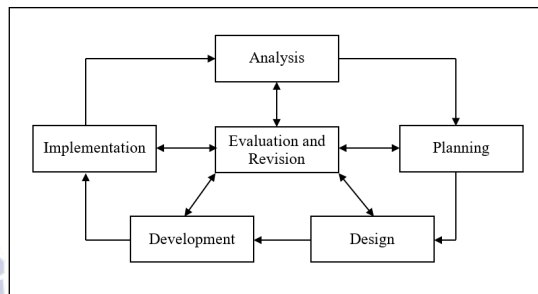
Sistem Informasi Antrian Pengambilan Ijazah dan Transkrip (SIANI) UNESA adalah suatu sistem yang didesain sebagai sarana atau fasilitas yang mendukung dalam proses pengambilan ijazah dan transkrip mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Sehingga Universitas Negeri Surabaya dapat menyediakan layanan informasi yang lebih baik dan efektif untuk layanan pengambilan ijazah dan transkrip mahasiswa yang telah lulus. Sebelum melakukan antrian pengambilan ijazah mahasiswa (alumni) harus mengecek kebenaran data dan kelengkapan tanggungan. Tanggungan tersebut seperti unggah artikel, abstrak, full paper, lampiran skripsi, pernyataan perpustakaan pusat dan perpustakaan fakultas. Sebelum semua data tanggungan tercentang lengkap mahasiswa tidak bisa melakukan proses antrian pengambilan ijazah dan transkrip.

Pada SIANI, mahasiswa (alumni) dapat memilih tanggal dan waktu kapan mereka akan mengambil ijazah dan transkrip, tentunya pada hari kerja Universitas Negeri Surabaya. Setelah memilih tanggal dan waktu sesuai keinginan mahasiswa dapat mencetak kartu pengambilan dan harus datang tepat waktu, jika tidak antrian akan hangus dan harus melakukan penjadwalan antrian ulang (Pusat Pengembangan Teknologi Informasi Unesa, 2020).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model penelitian pengembangan Peter Fenrich. Menurut Peter, model pengembangan meliputi fase *analysis* (analisis), *planning* (perencanaan), *design* (perancangan), *development*

(pengembangan), *implementation* (implementasi), *evaluation and revision* (evaluasi dan revisi) seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1 (Fenrich, 1997). Fase evaluasi dan revisi merupakan kegiatan berkelanjutan yang dilakukan pada tiap fase sepanjang siklus pengembangan tersebut.



Gambar 1. Model of the Instructional Development Cycle

1. Fase *Analysis* (analisis)

Aktivitas yang dilakukan pada fase analisis ini adalah menentukan tujuan penelitian dan mengidentifikasi indikator penilaian efektivitas penerapan SIANI. Berdasarkan hasil observasi dan identifikasi diperoleh indikator penilaian efektivitas penerapan SIANI seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator dan Komponen Penilaian Efektivitas Penerapan SIANI

Aspek	Indikator
<i>Learnability</i>	1) Kemudahan dalam mempelajari penggunaan SIANI. 2) Kemudahan dan kecepatan penerimaan informasi secara detail dan spesifik di SIANI. 3) Kemudahan dalam memahami alur navigasi SIANI.
<i>Memorability</i>	1) Kemudahan dalam mengingat penggunaan SIANI. 2) Kemudahan dalam mengingat fitur dan navigasi SIANI. 3) Kemudahan menggunakan SIANI kapanpun.
<i>Efficiency</i>	1) Kecepatan mengakses menu SIANI. 2) Kemudahan memperoleh informasi yang disajikan di SIANI.
<i>Errors</i>	1) Error ketika mengakses SIANI. 2) Error pada menu dan fitur SIANI.
<i>Satisfaction</i>	1) Desain, menu, dan fitur SIANI. 2) Kepuasan penggunaan SIANI. 3) Kecepatan dalam pelayanan pengambilan ijazah.

2. Fase *Planning* (perencanaan)

Aktivitas yang dilakukan pada fase perencanaan adalah perencanaan rinci tentang jadwal kegiatan,

identifikasi referensi yang dibutuhkan, identifikasi alat dan software pendukung. Berdasarkan hasil identifikasi didapatkan bahwa kegiatan pengambilan data akan dilaksanakan ketika pembagian ijazah Wisuda Periode ke 101 dengan subyek penelitian adalah wisudawan dari berbagai jenjang dan prodi.

3. Fase *Design* (perancangan)

Aktivitas yang dilakukan pada fase perancangan adalah menyusun angket yang akan digunakan pada saat pengambilan data sesuai dengan indikator yang telah ditentukan secara cetak dan dengan bantuan google form.

4. Fase *Development* (pengembangan)

Aktivitas yang dilakukan pada fase pengembangan adalah melakukan evaluasi formatif angket yang telah disusun dengan cara mengkonsultasikan perangkat yang telah dibuat kepada validator. Selanjutnya hasil masukan dari para validator digunakan sebagai acuan dalam merevisi angket.

5. Fase *Implementation* (implementasi)

Aktivitas yang dilakukan pada fase implementasi adalah memperbaiki sistem informasi SIANI berdasarkan masukan dari responden yang telah mengisi angket. Pelaksanaan fase implementasi dilaksanakan melalui kerjasama dengan PPTI Unesa selaku pembuat sistem.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan metode angket. Angket yang diberikan berupa angket terhadap efektivitas penggunaan SIANI dengan cara menjawab sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan pada awal pernyataan, dengan skala kriteria yang telah ditentukan. Lebih lanjut metode analisis data angket dilakukan dengan menghitung rata-rata penilaian yang telah diisi oleh responden. Responden didapat dari pengguna sistem informasi SIANI yaitu wisudawan periode ke 98, 99, 100 yang telah menggunakan SIANI dan periode ke 101 yang akan atau sedang menggunakan SIANI dalam proses pengambilan ijazah.

Analisis hasil data angket disajikan dalam skala penilaian berikut.

- Sangat Setuju : 4 (responden merasa sangat setuju dengan pernyataan angket)
- Setuju : 3 (responden merasa setuju dengan pernyataan angket)
- Kurang Setuju : 2 (responden merasa kurang setuju dengan pernyataan angket)
- Tidak Setuju : 1 (responden merasa tidak setuju dengan pernyataan angket)

Selanjutnya hasil skor rata-rata dari penilaian dideskripsikan sebagai berikut.

- $1,00 \leq \text{Skor rata-rata} \leq 1,50$: penggunaan SIANI tidak efektif
- $1,51 \leq \text{Skor rata-rata} \leq 2,50$: penggunaan SIANI kurang efektif
- $2,51 \leq \text{Skor rata-rata} \leq 3,50$: penggunaan SIANI efektif
- $3,51 \leq \text{Skor rata-rata} \leq 4,00$: penggunaan SIANI sangat efektif

HASIL DAN PEMBAHASAN

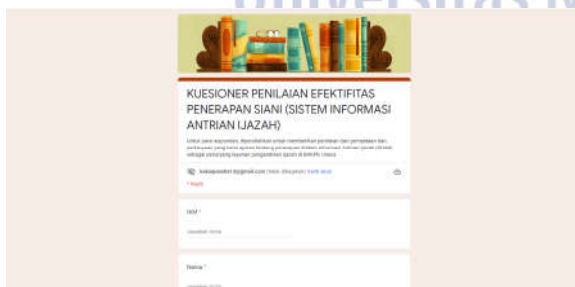
Hasil penelitian ini adalah pengembangan kuesioner yang akan digunakan untuk menyaring respon dari responden. Pernyataan dan pertanyaan kuesioner dikembangkan dengan mengacu pada indikator pada Tabel 1. Adapun hasil pengembangan kuesioner ditunjukkan pada Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Kuesioner Penilaian Efektivitas Penerapan SIANI

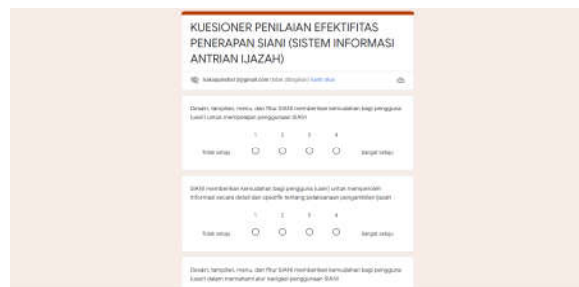
Aspek	Indikator	Pernyataan/Pertanyaan
<i>Learnability</i>	Kemudahan dalam mempelajari penggunaan SIANI	Desain, tampilan, menu, dan fitur SIANI memberikan kemudahan bagi pengguna (user) untuk mempelajari penggunaan SIANI
	Kemudahan dan kecepatan penerimaan informasi secara detail dan spesifik di SIANI	SIANI memberikan kemudahan bagi pengguna (user) untuk memperoleh informasi secara detail dan spesifik tentang pelaksanaan pengambilan ijazah
	Kemudahan dalam memahami alur navigasi SIANI	Desain, tampilan, menu, dan fitur SIANI memberikan kemudahan bagi pengguna (user) dalam memahami alur navigasi penggunaan SIANI
<i>Memorability</i>	Kemudahan dalam mengingat penggunaan SIANI	Desain SIANI memberikan kemudahan bagi pengguna (user) untuk mengingat penggunaan SIANI
	Kemudahan dalam mengingat fitur dan navigasi SIANI	Desain SIANI memberikan kemudahan bagi pengguna (user) untuk mengingat fitur dan navigasi SIANI
	Kemudahan menggunakan SIANI	Desain SIANI memberikan kemudahan untuk

	kapanpun	diakses kapanpun oleh pengguna (user)
<i>Efficiency</i>	Kecepatan mengakses menu SIANI	Desain SIANI mempercepat pengguna (user) untuk mengakses menu SIANI
	Kemudahan memperoleh informasi yang disajikan di SIANI	Desain SIANI mempercepat pengguna (user) untuk memperoleh informasi terkait pengambilan ijazah
<i>Errors</i>	Error ketika mengakses SIANI	Pengguna (user) jarang mengalami error ketika mengakses SIANI
	Error pada menu dan fitur SIANI	Menu dan fitur SIANI jarang mengalami error ketika diakses oleh pengguna (user)
<i>Satisfaction</i>	Desain, menu, dan fitur SIANI	Seberapa puas Anda dengan desain, tampilan, menu, dan fitur SIANI?
	Kepuasan penggunaan SIANI	Seberapa puas Anda menggunakan SIANI dalam menunjang kebutuhan Anda untuk mengambil ijazah?
	Kecepatan dalam pelayanan pengambilan ijazah	Seberapa puas Anda dengan pelayanan pengambilan ijazah oleh petugas BAKPK yg ditunjang oleh SIANI?

Lebih lanjut kuesioner tersebut disusun dengan memanfaatkan fasilitas google form sehingga subyek penelitian bisa memberikan respon dimanapun dan kapanpun. Tampilan kuesioner dengan memanfaatkan google form ditunjukkan pada Gambar 2 dan Gambar 3.



Gambar 2. Tampilan halaman awal kuesioner pada *google form*



Gambar 3. Tampilan halaman pernyataan kuesioner pada *google form*

Tabel 3. Hasil Validasi Kuesioner

No.	Aspek	Indikator	Penilaian Validator		Rat a Sko r
			V1	V2	
1.	Kejelasan	Kejelasan judul kuesioner	4	4	4,00
		Kejelasan butir pertanyaan dan pernyataan	4	4	4,00
		Kejelasan petunjuk pengisian kuesioner	4	4	4,00
2.	Ketepatan isi	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan	4	4	4,00
3.	Relevansi	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian	4	4	4,00
		Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai	4	4	4,00
4.	Kevalidan isi	Pernyataan mengungkap kan informasi yang benar	4	4	4,00
5.	Tidak ada bias	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap	4	4	4,00
6.	Ketepatan bahasa	Bahasa yang digunakan	4	4	4,00

Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Antrian Pengambilan Ijazah (SIANI) Sebagai Penunjang Layanan Akademik Di Bakpk Unesa Pada Masa Pandemi Covid-19

	mudah dipahami			
	Bahasa yang digunakan efektif	4	4	4,00
	Penulisan sesuai dengan EYD	4	4	4,00

Keterangan: V1= Validator 1; V2= Validator 2

Berdasarkan data pada Tabel 3 diperoleh informasi secara umum kuesioner yang telah dikembangkan berkategori baik. Lebih lanjut kuesioner dinilai oleh para validator telah memenuhi seluruh aspek, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kuesioner valid dan layak digunakan untuk pengumpulan data. Hasil dari proses pengumpulan data didapatkan sejumlah 1468 responden dengan rincian seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Rincian Jumlah Responden Berdasarkan Periode Wisuda

No.	Periode Wisuda	Jumlah	Persentase (%)
1.	Wisuda ke-98	20	1,36
2.	Wisuda ke-99	23	1,57
3.	Wisuda ke-100	97	6,61
4.	Wisuda ke-101	1328	90,46

Berdasarkan data pada Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa lulusan Wisuda ke-101 merupakan responden terbanyak yang mengisi kuesioner dengan persentase sebesar 90,46%. Hal ini disebabkan karena ketika proses pengambilan data bersamaan dengan pembagian ijazah dan transkrip akademik untuk lulusan Wisuda ke-101. Sedangkan untuk lulusan periode yang sebelumnya telah mengambil ijazah dan sudah terlebih dahulu menggunakan SIANI. Lebih lanjut berdasarkan fakultas asal responden pengisi kuesioner didapatkan data seperti yang ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Rincian Jumlah Responden Berdasarkan Fakultas

No.	Periode Wisuda	Jumlah	Persentase (%)
1.	Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)	246	16,76
2.	Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)	242	16,49
3.	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)	291	19,82
4.	Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH)	175	11,92
5.	Fakultas Teknik (FT)	196	13,35
6.	Fakultas Ilmu	97	6,61

	Olahraga (FIO)		
7.	Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB)	158	10,76
8.	Pascasarjana	56	3,81
9.	Program Vokasi	7	0,48

Berdasarkan data pada Tabel 5 dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak yang mengisi kuesioner berasal dari FMIPA dengan persentase sebesar 19,82%. Lebih lanjut rekapitulasi penilaian keefektifan penerapan SIANI sebagai penunjang layanan akademik ditunjukkan pada Tabel 6 sebagai berikut.

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Penilaian Keefektifan Penerapan SIANI

Aspek	Indikator	Rata-rata
<i>Learnability</i>	Kemudahan dalam mempelajari penggunaan SIANI	3,70
	Kemudahan dan kecepatan penerimaan informasi secara detail dan spesifik di SIANI	3,69
	Kemudahan dalam memahami alur navigasi SIANI	3,67
<i>Memorability</i>	Kemudahan dalam mengingat penggunaan SIANI	3,67
	Kemudahan dalam mengingat fitur dan navigasi SIANI	3,66
	Kemudahan menggunakan SIANI kapanpun	3,69
<i>Efficiency</i>	Kecepatan mengakses menu SIANI	3,68
	Kemudahan memperoleh informasi yang disajikan di SIANI	3,69
<i>Errors</i>	Error ketika mengakses SIANI	3,56
	Error pada menu dan fitur SIANI	3,54
<i>Satisfaction</i>	Desain, menu, dan fitur SIANI	3,63
	Kepuasan penggunaan SIANI	3,66
	Kecepatan dalam pelayanan pengambilan ijazah	3,65

Berdasarkan data pada Tabel 6 responden menilai SIANI sangat efektif memberikan kemudahan untuk mempelajari penggunaan SIANI dengan nilai rata-rata sebesar 3,70. SIANI dinilai sangat efektif dalam memberikan kemudahan dan kecepatan penerimaan informasi secara detail dan spesifik dengan nilai rata-rata sebesar 3,69. Lebih lanjut SIANI dinilai sangat efektif

memberikan kemudahan dalam memahami alur navigasi dengan nilai rata-rata sebesar 3,67. Berdasarkan hasil penilaian pada ketiga indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa SIANI telah memenuhi aspek *learnability*.

Lebih lanjut SIANI dinilai sangat efektif dalam memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mengingat penggunaan SIANI dengan nilai rata-rata sebesar 3,67. Selain itu SIANI dinilai sangat efektif dalam memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mengingat fitur dan navigasi dengan nilai rata-rata sebesar 3,67. SIANI juga dinilai sangat efektif dalam memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mengakses SIANI kapanpun sesuai keinginan pengguna dengan nilai rata-rata 3,66. Berdasarkan hasil penilaian pada ketiga indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa SIANI telah memenuhi aspek *memorability*.

Mengacu data pada Tabel 6 diperoleh informasi bahwa SIANI memenuhi aspek *efficiency*. Hal ini disebabkan karena kecepatan dalam mengakses menu SIANI yang dinilai sangat efektif oleh responden dengan nilai rata-rata sebesar 3,68. Sejalan dengan hal tersebut, responden menilai bahwa SIANI memberikan kemudahan untuk memperoleh informasi dengan nilai rata-rata sebesar 3,69. Selain memenuhi indikator *efficiency*, SIANI secara umum jarang mengalami error ketika diakses oleh para pengguna. Selain itu menu dan fitur SIANI juga jarang mengalami error. Hal tersebut mengacu data pada Tabel 6 dimana kedua indikator tersebut mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,56 dan 3,54 atau dengan kriteria sangat efektif.

Lebih lanjut berdasarkan data pada Tabel 6 dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap SIANI berada pada kriteria sangat puas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 3,63 pada indikator desain, menu, dan fitur SIANI dan nilai rata-rata sebesar 3,66 pada indikator kepuasan penggunaan SIANI. Sejalan dengan hal tersebut SIANI dinilai meningkatkan kecepatan pelayanan pengambilan ijazah di BAKPK Unesa. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa SIANI sangat efektif digunakan sebagai penunjang layanan akademik di BAKPK Unesa.

Selain memberikan penilaian terhadap efektivitas SIANI, responden diminta untuk memberikan saran dan masukan untuk perbaikan SIANI. Beberapa saran dan masukan dari responden ditunjukkan pada Tabel 7.

Tabel 7. Saran dan Masukan Responden

No.	NIM	Saran dan Masukan
1.	170201xxxxx	Ada pemberitahuan lewat email atau melalui sms
2.	170207xxxxx	sudah bagus dan semoga kedepan bisa ditingkatkan lagi. akan lebih bagus ketika ijazah sudah siap atau bisa diambil ada pemberitahuan misalnya lewat email karena tidak setiap saat mahasiswa membuka atau mengecek

		SIANI. terima kasih
3.	160301xxxxx	Sudah baguss dipertahankan :)). Perlu ada informasi jika hrs mengunduh scan barcode dlu.. agar mahasiswa mempersiapkan
4.	170301xxxxx	Apabila tanggal yang sudah full sebaiknya diberi warna berbeda
5.	170301xxxxx	Kedepannya dibuat dalam bentuk aplikasi mobile agar lebih efektif dan memudahkan alumni saat mengurus serta pengambilan ijazah
6.	170302xxxxx	Proses dan jadwal agar dapat di tampilkan secara visual pada sistem, kapan ijazah akan di keluarkan dan jangka waktu proses ijazah keluar
7.	170302xxxxx	Agar lebih ditingkatkan lagi dalam pemilihan jadwal dan hari karena kadang suka eror
8.	179306xxxxx	Sebaiknya proses masuk ke SIANI lebih dipersingkat lagi langkahnya dengan memasukkan NIM dan email pada web SIANI langsung misalnya.
9.	170406xxxxx	Adanya pemberitahuan melalui email bahwa ijazah telah bisa diambil dengan adanya aplikasi SIANI
10.	130505xxxxx	mungkin tidak perlu lagi print hardcopy, tinggal tunjukkan akun siani saja lalu di scan barcode nya :))
11.	170505xxxxx	Tidak ada tombol ubah tanggal daftar ulang semisal salah menginput jadwal pengambilan
12.	170506xxxxx	Dapat dikirimkan Info melalui email apabila ijazah sudah siap, sehingga tidak perlu sering sering cek siani, selebihnya sudah baik
13.	170508xxxxx	Semoga ada notifikasi melalui wa atau email apabila ijazah sudah bisa diambil
14.	170509xxxxx	Template kalendernya tolong agak diubah. Mau ubah bulan malah kepengcet jadi tahun
15.	180505xxxxx	Cantumkan CP yg bisa

		membantu apabila mengalami kendala penggunaan SIANI
16.	170604xxxxx	Untuk jadwal pengambilan alangkah lebih baiknya terdapat keterangan mana jadwal yang sudah penuh danmana yang tersedia, agar tidak terlalu banyak mengecek tanggal berulang-ulang karena tidak efektif
17.	170707xxxxx	Status ijazah yang sedang diproses mencantumkan lama waktu pengerjaan dan status pengerjaannya
18.	170803xxxxx	Mungkin ketersediaan tanggal lebih baik terpampang sebelum pemilihan tanggal
19.	170805xxxxx	Fiturnya ditambah untuk kelengkapan/keterangan konfrimasi pembatalan jadwal

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas penggunaan aplikasi sistem informasi didapatkan hasil bahwa SIANI telah memenuhi beberapa aspek penilaian yang diujikan. Pada aspek *learnability*, SIANI mendapatkan nilai rata-rata 3,67 – 3,70. Selanjutnya, pada aspek *memorability* SIANI mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,66 – 3,69. Pada aspek *efficiency* SIANI mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,68 – 3,69. Pada aspek *error* SIANI mendapatkan nilai rata-rata 3,54 – 3,55. Sedangkan pada aspek *satisfaction* mendapatkan nilai rata-rata 3,63 – 3,66. Sejalan dengan hal tersebut SIANI dinilai meningkatkan kecepatan pelayanan pengambilan ijazah di BAKPK Unesa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa SIANI sangat efektif digunakan sebagai penunjang layanan akademik di BAKPK Unesa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Allah SWT, yang selalu memberi kemudahan dan kelancaran dalam mengerjakan jurnal ini sehingga jurnal ini dapat terselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada Prof. Dr. Darni Selaku Ketua LPPM yang telah memberi kesempatan dalam penulisan penelitian ini. Ibu Dr. Susanti, S.Pd., M.Si dan Ibu Dr. Nuniek Herdyastuty, M.Si. selaku pereview I dan pereview II yang telah membimbing dan meloloskan proses dan bimbingan dalam skema penelitian ini. Ibu Dra. Ec. Ratih Pujiastuti, M.Si. selaku Kepala BAKPK Universitas Negeri Surabaya, semua anggota peneliti yang telah rela meluangkan waktu dan tenaga serta ide pemikirannya, serta para alumni wisudawan periode 98, 99, 100, dan 101

yang telah rela mengisi kuisioner dengan sabar dan penuh perhatian sehingga dapat bermanfaat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Armawan, D. (2011). *Belajar Tuntas (Mastery Learning) Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Kelas XI-2 Jurusan TKR SMKN 1 Seyegan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Davis, G. B. (1991). *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Fenrich, P. (1997). *Practical Guidelines for Creating Instructional Multimedia Applications 1st Edition*. Orlando: Harcourt College Pub.
- Hidayah, D. N., Irawan, B., & Paselle, E. (2019). Efektivitas Sistem Informasi Akademik dalam Peningkatan Pelayanan Akademik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman. *eJournal Administrasi Negara*, 7 Nomor 2, 6759-6768.
- Indrayani, E. (2011). Pengelolaan Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12 Nomor 1, 51-67.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020. (2020). Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan COVID-19.
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020. (2020). Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional.
- Meirawan, D., & Triwiyono, D. A. (2013). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 61-72.
- Palelleng, S. (2013). Penilaian Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akademik Berbasis Komputer Pada Universitas Kristen Indonesia Toraja. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, II Nomor 2, 221-230.
- Pangestu, D. W. (2003). *ilmukomputer.com*. Retrieved Desember 3, 2021, from <https://ilmukomputer.org/wp-content/uploads/2008/08/sim.pdf>
- Prasojo, L. D. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Pusat Pengembangan Teknologi Informasi Unesa. (2020). User Manual SIANI Unesa untuk Alumni. Surabaya: Pusat Pengembangan Teknologi Informasi.

- Sukmasetya, P., Setiawan, A., & Arumi, E. (2020). Penggunaan Usability Testing sebagai Alat Evaluasi Website KRS Online pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Sains & Teknologi Universitas Pendidikan Ganesha*, 9 Nomor 1, 58-67.
- Wahjono. (2016). Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Di Lembaga Pendidikan Alfabank Semarang. *Jurnal Ilmiah INFOKAM (Informasi Komputer Akuntansi dan Manajemen)*, 79-84.

